

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

##### 1. Deskripsi Umum RA Nurus Salam

###### a. Profil RA Nurus Salam Waru Barat Waru Pamekasan

Tabel 4.1

Profil RA Nurus Salam

Nama RA	Nurus Salam
NPSN	20280448
NSM	101235270355
Alamat	Waru Barat
Kecamatan	Waru
Kabupaten	Pamekasan
Provinsi	Jawa Timur
NPWP	74.990.829.9608.000
Kode Pos	69353
Email	-
Website	-
Status Lembaga	Swasta
Waktu Belajar	Pagi
No Sk Pendirian dan Tanggal Sk	RA/28.0355.2017
Tahun Berdiri	1992

Status Akreditasi	B
Tanggal Akreditasi	19 November 2012
Penyelenggara	Yayasan Nurus Salam
Lokasi Lembaga - Jarak ke Kecamatan - Jarak ke Kabupaten	1 km 32 km
Status Bagunan Madrasah	Milik Sendiri

Sumber: Kantor RA Nurus Salam

## **b. VISI DAN MISI**

### **VISI**

Terciptanya generasi yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, cerdas, kreatif, mandiri, serta berjiwa qur'ani.

### **MISI**

1. Berupaya menanamkan nilai-nilai keimanan kepada anak didik melalui pengembangan agama islam.
2. Berupaya menanamkan nilai-nilai ketaqwaan kepada anak didik melalui pembiasaan dalam aktivita sehari-hari.
3. Memberikan bimbingan dan arahan dalam mempersiapkan insan yang barahlaqul karimah melalui pembiasaan dalam suritauladan dari segenap guru.
4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum serta memeperhatikan tumbuh kembang dan kemampuan anak.
5. Melaksanakan pembelajran sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan anak.

6. Memberikan bimbingan intensif belajar membaca al-qur'an dengan fasih sesuai aturan tajwid.

## 7. Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.2**

**Tabel Sarana Prasarana**

<b>NO</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Unit/Ruang</b>
1.	Ruang Belajar	2
2.	Kantor	2
3.	Kamar Mandi	2
4.	Mushalla	1
5.	Kantin	3
6.	Ruang Penyimpanan Barang atau Gudang	1

**Tabel 4.3**

**Tabel Sarana Yang Ada di Dalam Kelas**

<b>NO</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Unit/Ruang</b>
1.	Meja Siswa	3
2.	Meja Guru	1
3.	Kursi Guru	1
4.	Lemari Buku	1
5.	Jam Dinding	1
6.	Hiasan Dinding	5
7.	P3K	1
8.	Sapu Lantai	2
9.	Sapu Pel	1
10.	Tempat Sampah	1
11.	Lemari Loker Siswa	1

**Tabel 4.4**  
**Tabel Sarana Dikantor**

<b>NO</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Unit/Ruang</b>
1.	Rak Buku	1
2.	Lemari Penyimpanan Berkas	1
3.	Meja	8
4.	Kursi	8
5.	MP3	1
6.	Komputer	1
7.	Printer	1
8.	Papan Organisasi	1
9.	Jam Dinding	1
10.	Kalender	1
11.	Lemari Piala	1

**Tabel 4.5**  
**Tabel Sarana Permainan Siswa**

<b>NO</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Unit/Ruang</b>
1.	Ayunan	1
2.	Prosotan	1
3.	Jungkat Jungkit	1

#### 8. Struktur Organisasi RA Nurus Salam

Komite : Abdul Bari, SE, MM

Kepala Ra : Nurul Azizatul K, S.Pd.

Wakil Kepala : Nur Aini Fajaiyah, S. Pd. I

Waka Kurikulum : Halimatus Zahrah

Waka Kesiswaan : Suhairiyah

Bendahara : Yana

Walin Kelas A : Sitti Zainab

Wali Kelas B : Hayyah

Tata Usaha :Mushoddiq

9. **Data Siswa Kelompok A di RA Nurus Salam Waru Barat**

**Tabel 4.6**  
**Tabel Data Siswa RA Nurus Salam**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Abdullah Erdogan	Laki-laki
2	Adiba Gabriela Fathin	Perempuan
3	Adiba Haura Khanza	Perempuan
4	Adifa Nailatul Izzah	Perempuan
5	Alfatihh Farza Shodiqin	Laki-laki
6	Andre Setiawan Arifin	Laki-laki
7	Anisa Kamilia Ali	Perempuan
8	Ardy Maulana Yusuf As-Syafi'e	Laki-laki
9	Azalia Zalfa Humaira	Perempuan
10	Cahaya Fitria Harun	Perempuan
11	Fayra Khairina Azzahra	Perempuan
12	Gusti Alban	Laki-laki
13	Ifra Humaira Permana	Perempuan
14	Ira Fazira	Perempuan
15	Isqhotul Arifin	Perempuan

16	Moh. Alvino Nazril Ali	Laki-laki
17	Moh. Faruq Al Farsi	Laki-laki
18	Moh. Haidar Afandi	Laki-laki
19	Moh. Hamdan Syakiri	Laki-laki
20	Moh. Ilham Arifin	Laki-laki
21	Moh. Izzul Kamali	Laki-laki
22	Moh. Raka Aditiya Assyafa	Laki-laki
23	Moh. Rayyhan Syakil	Laki-laki
24	Najmi Shoraya	Perempuan
25	Nanik Nur Amiroh	Perempuan
26	Naura Nadifa Ramadhani	Perempuan
27	Nazril Ilham	Laki-laki
28	Zaynah Haris	Perempuan

#### A. Paparan Data

Pada penelitian ini temuan yang ditemukan oleh peneliti di RA Nurus Salam selama penelitian dilakukan yang berkaitan dengan penguasaan kosakata bahasa inggris melalui media *flash card* pada anak usia dini di RA Nurus Salam. Pada penelitian ini terdapat dua fokus penelitian dimana fokus penelitian yang pertama yaitu bagaimana penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris di RA Nurus Salam. Fokus penelitian yang kedua yaitu apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris di RA Nurus Salam.

Untuk mendapatkan data pada penelitian ini yang berkaitan dengan penguasaan kosakata bahasa inggris melalui media *flash card* pada anak usia dini di RA Nurus Salam peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam proses pembelajaran di RA Nurus Salam Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan adapun paparan mengenai tiga hal tersebut sebagai berikut:

**a. Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris**

Pada pembahasan ini akan dipaparkan temuan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan bagaimana penggunaan *flash card* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru RA Nurus Salam dan observasi serta dokumentasi dalam kegiatan belajar mengajar di RA Nurus Salam.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian dengan melakukan wawancara yaitu kepala sekolah dan guru RA Nurus Salam. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah RA Nurus Salam yaitu ibu Nurul Azizatul terkait dengan penggunaan media *flash card* dalam penguasaan kosakata bahasa inggris yang di lakukan pada tanggal 07 November 2022 di RA Nurus Salam, kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Terkait dengan media *flash card* dalam membantu siswa mempermudah menghafal kosakata bahasa inggris, karena dalam mempelajari bahasa inggris memang tidaklah mudah untuk anak pahami, dengan adanya media *flash card* ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mempelajari atau menghafal kosakata bahasa inggris. Sebenarnya anak tidak dituntut untuk bisa mempelajari bahasa inggris, namun seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Dimana bahasa inggris sudah bukan lagi menjadi hal sulit untuk dipelajari. mengenai cara penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa inggris yang pertama pendidik menyiapkan kartu

yang sudah disusun lalu di pegang setinggi dada dan dihadapkan ke peserta didik dan cabut satu persatu yang sudah guru jelaskan kepada peserta didik setelah itu guru memberikan kartu yang sudah di jelaskan oleh guru, kemudian guru meminta peserta didik untuk mengamati kartu yang sudah ada. Dalam hal ini guru berharap siswa dapat lebih mudah dalam mengingat kosakata bahasa inggris.<sup>1</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah RA Nurus Salam yang menyatakan bahwa media *flash card* diterapkan disini untuk membantu siswa dalam mempermudah menghafal atau mempelajari kosakata bahasa inggris karena dengan adanya perkembangan zaman dimana bahasa inggris sangatlah penting untuk anak pahami, sedangkan dalam penggunaan media *flash card* itu sendiri guru RA Nurus Salam yang dilakukan pertama kali yaitu guru menyiapkan kartu yang disusun lalu diangkat setinggi dada kemudian dihadapkan kepada anak untuk diperlihatkan kepada anak kemudian cabut kartu satu persatu setelah guru selesai menjelaskan kepada siswa lalu berikan kartu-kartu yang telah diterangkan oleh guru kepada siswa kemudian guru meminta siswa untuk mengamati kartu yang sudah ada.

Dari pernyataan kepala sekolah RA Nurus Salam yaitu ibu Nurul Azizatul mengenai penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris yaitu juga diperkuat oleh adanya hasil wawancara dengan guru RANurus Salam yaitu ibu Zainab yang telah peneliti lakukan, guru RA Nurus Salam yaitu ibu Zainab menyatakan bahwa:

“Penggunaan media *flash card* sangat lah efektif dalam membantu siswa mempelajari kosakata bahasa inggris karena dalam media *flash card* disini saya menyusun kartu yang akan saya gunakan dalam membantu siswa menghafal kosakata dimana setelah menyusun kartu dipegang tinggi atau sejajardengan dada dan dihadapkan kepada siswa

---

<sup>1</sup>Wawancara langsung dengan Ibu Nurul Azizatul K, selaku kepala sekolah (7 November 2022), jam 09.00 WIB.



untuk siswa lihat kemudia kartu dicabut satu persatu setelah guru selesai menjelaskan apa yang ada di kartu gambar tersebut lalu guru memberikan kartu yang sudah dijelaskan kepada siswa untuk diamati dan diteruskan kepada siswa yang lainnya untuk diamati juga. Dalam hal ini guru juga diselingi dengan bernyanyi seperti menyanyikan macam-macam warna di mana warna-warna tersebut menggunakan bahasa inggris.”<sup>2</sup>

Dari hasil wawancara diatas yang telah peneliti lakukan pada guru RA Nurus Salam yaitu ibu Zainab menyatakan bahwa penggunaan media *flash card* disini guru terlebih dahulu menyiapkan kartu gambar terlebih dahulu kemudian diperlihatkan kepada siswa untuk siswa paham isi gambar kemudian guru lalu guru menjelaskan kartu gambar terebut kemudian kartu tersebut diberikan kepada siswa untuk siswa pahami dan diteruskan kepada siswa lainnya akan tetapi dari hasil wawancara diatas guru RA Nurus Salam menyatakan bahwa dalam penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris guru juga menyelingi dengan bernyanyi agar siswa tidak jenuh dengan menyanyikan macam-macam warna dimana menggunakan bahasa inggris untuk mempermudah dalam mengingat macam-macam warna dalam bahasa inggris.

Dari penjelasan kepala sekolah dan guru RA Nurus Salam yaitu ibu Nurul Azizatul dan ibu Zainab juga diperkuat oleh adanya hasil wawancara dengan guru RA Nurus Salam yaitu ibu Halimatus Zahroh yang juga mengatakan terkait dengan penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris dimana ibu Halimatus Zahroh menyatakan:

“Dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris disini guru menggunakan media *flash card* dalam membantu siswa mempelajari kosakata bahasa inggris. Penggunaan media *flash card* digunakan agar siswa lebih mudah dalam menghafal kosakata bahasa ingris dimana banyak

---

<sup>2</sup>Wawancara langsung dengan ibu Zainab, selaku guru kelas A (7 November 2022), jam 10.00 WIB.

yang beranggapan bahwa kosakata bahasa inggris sulit untuk dipahami anak. Dalam penggunaan media *flash card* yang dilakukan oleh guru pertama kali yaitu menyusun kartu kemudian diperlihatkan kepada siswa mengenai kartu yang sudah ada lalu guru mengambil salah satu kartu yang sudah guru perlihatkan kepada siswa kemudian guru menyuruh siswa untuk mengamati kartu yang sudah ada setelah selesai kartu tersebut di teruskan kepada siswa yang lainnya. Tidak hanya dengan menggunakan media *flash card* namun pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris juga diselingi dengan metode bernyanyi seperti menyanyikan angka-angka dengan menggunakan bahasa inggris.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris di RA Nurul Salam yaitu menggunakan media *flash card*. Penggunaan media *flash card* bertujuan untuk mempermudah siswa dalam menguasai kosakata bahasa inggris. Dalam penggunaan media *flash card* yang dilakukan oleh guru pertama kali yaitu menyusun kartu kemudian diperlihatkan kepada siswa untuk siswa menyimak gambar yang ada di kartu kemudian guru mengambil salah satu kartu kemudian meminta siswa untuk mengamati kartu yang ada setelah selesai kartu tersebut diteruskan kepada siswa yang lainnya. Dalam membantu siswa menguasai kosakata bahasa inggris juga diselingi dengan dengan metode bernyanyi seperti guru menyanyikan angka-angka dengan menggunakan bahasa inggris.

Untuk memperkuat hasil pernyataan dari wawancara diatas yang telah peneliti lakukan, maka peneliti melakukan observasi langsung ke dalam kelas, sebelum peneliti melakukan observasi peneliti terlebih dahulu meminta izin untuk melakukan observasi yang dilakukan pada tanggal 2 dan 7 November 2022 mulai dari pukul 07:15-10:00. Dalam hal ini peneliti melakukan hanya sebagai pengamat saja. Mengenai strategi yang di gunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian

---

<sup>3</sup>Wawancara langsung dengan ibu Halimatus Zahrah, selaku guru kelas A (7 November 2022), jam 10.20 WIB.

ini dalam penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris di RA Nurussalam sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal/Pembuka

1 Baris-berbaris

Guru menyuruh siswa untuk berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas.

2 Menyanyikan lagu-lagu/ice breaking

Guru mengajak siswa bernyanyi (ice breaking) sebelum pembacaan ikrar dan Pancasila untuk menyemangati siswa.

3 Membaca ikrar RA Nurussalam

Guru memandu pembacaan ikrar RA kemudian diikuti para siswa.

4 Membaca Pancasila

Guru memandu pembacaan Pancasila kemudian diikuti para siswa.

5 Membaca doa masuk kelas

Guru memimpin pembacaan doa masuk kelas dan diikuti para siswa.

6 Memilih password untuk masuk kelas

Sebelum masuk kelas para siswa diharuskan memilih password untuk masuk kelas dengan cara bergantian atau mengantri.

7 Membaca doa sebelum belajar

Guru memimpin pembacaan doa sebelum belajar dan diikuti para siswa.

8 Mengisi absensi kelas

Guru mengabsen siswa dengan satu persatu.

#### 9 Membaca asmaul husna dan surah-surah pendek

Para siswa membacakan asmaul husna dan surah-surah pendek bersama-sama.

#### 10 Menanyakan sedikit materi apa yang akan dipelajari

Guru sebelum memulai pembelajaran menanyakan sedikit materi apa yang akan dipelajari tentang kosakata bahasa inggris dengan menggunakan media *flash card* kepada siswa.

#### b. Kegiatan Inti

Dalam menerapkan pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris melalui media *flash card* yang dilakukan guru pengajar pertama kali yaitu menyiapkan *flash card* yang sebelumnya sudah disusun dan kemudian *flash card* dipegang setinggi dada dan dihadapkan ke peserta didik lalu dijelaskan mengenai isi kartu yang dipegang oleh guru kemudian peserta didik mengamati gambar yang ada pada media *flash card* dan siswa menyebutkan isi dari gambar tersebut. Dalam membantu siswa mempelajari kosakata bahasa inggris disini guru tidak hanya menggunakan media *flash card* akan tetapi juga menyelingi dengan bernyanyi bersama dengan lagu tentang angka yang menggunakan bahasa inggris. Dalam hal ini yaitu pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris dengan menggunakan media *flash card* guru berharap siswa dapat lebih mudah dalam mengingat kosakata bahasa inggris.

#### c. Kegiatan penutup

1. Guru mengatur siswa untuk duduk islami/rapi.

2. Menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan.
3. Guru menanyakan kembali terkait kegiatan yang sudah dilakukan yaitu pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media *flash card*.
4. Menginformasikan kegiatan yang akan dipelajari besok.
5. Membaca doa sesudah belajar.
6. Mengucapkan salam.
7. Guru mengatur siswa berbaris untuk persiapan pulang.
8. Guru memanggil satu persatu siswa untuk berjabat tangan kepada guru dan pulang.<sup>4</sup>

**b. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris.**

Dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris dengan mengenalkan kosakata bahasa Inggris kepada siswa guru menggunakan media *flash card* untuk mempermudah mempelajari kosakata bahasa Inggris. Dalam hal ini akan dipaparkan temuan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat anak dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan guru RA Nurus Salam dan kepala sekolah yaitu ibu Nurul Azizatul yang dilakukan pada hari Rabu 9 November 2022 di RA Nurus Salam terkait adanya faktor pendukung dan penghambat pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media *flash card* pada anak usia dini di RA Nurus Salam mengatakan bahwa:

---

<sup>4</sup>Observasi langsung pada tanggal 5 November 2022.

“Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kosakata bahasa inggris juga bisa dipengaruhi oleh adanya peran orang tua. Karena dalam hal ini guru juga membutuhkan kerja sama dengan orang tua dalam membantu siswa untuk mengembangkan pembelajaran kosakata bahasa inggris, karena orang tua juga mempunyai peran penting seperti pada saat siswa berada disekolah sudah mempelajari kosakata bahasa inggris namun setelah anak berada dirumah orang tua tidak ada pembiasaan belajar kosakata bahasa inggris karena jika anak pada saat berada dirumah mengulang pembelajaran yang ada disekolah bukan tidak mungkin lagi anak bisa lebih mudah menguasai kosakata bahasa inggris, maka dari itu guru juga membutuhkan kerja sama dengan orang tua untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris. Tidak hanya itu saja akan tetapi terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat pembelajaran kosakata bahasa inggris yaitu berupa kemampuan anak. Karena setiap anak mempunyai kemampuannya yang berbeda. Tidak semua anak bisa dengan mudah dalam mempelajari pembelajaran kosakata bahasa inggris, maka dari itu mungkin dengan adanya media *flash card* juga bisa mempermudah untuk anak dalam mempelajari kosakata bahasa inggris.”<sup>5</sup>

Kesimpulan hasil dari wawancara diatas adalah dengan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kosakata bahasa inggris yaitu dipengaruhi oleh adanya peran dari orang tua, dimana peran orang tua sangatlah penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran anak tidak hanya dipengaruhi oleh adanya peran orang tua akan tetapi juga dipengaruhi oleh adanya kemampuan yang berbeda dari setiap anak. Dalam hal ini juga diperkuat oleh adanya pernyataan dari guru kelas yaitu Ibu Halimatus Zahrah yang mengatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran kosakata bahasa inggris terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dapat mempengaruhi terhadap pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris pada anak usia dini di RA Nurul Salam yang pertama tingkat usia dimana usia disini sangat berpengaruh terhadap pencapaian pembelajaran kosakata bahasa inggris, maka disini sangat penting bagi pendidik untuk memilih bahan ajar yang sesuai dengan tingkat usia, kedua kemampuan anak

---

<sup>5</sup>Wawancara langsung dengan ibu Nurul Azizatul K, selaku kepala sekolah (9 November 2022) jam 10.00 WIB.

yang mana kemampuan anak disini dapat mempengaruhi terhadap dalam pembelajaran kosakata bahasa inggris perkembangan bicara dan bahasa anak dapat diperlukan pelafalan kata dari anak didik, namun saat anak belum bisa melafatkan dengan sempurna maka disini anak akan mengalami kesulitan dalam pengucapan kosakata tersebut. Yang ketiga yaitu faktor keluarga yang mana disini keluarga merupakan pendukung untuk anaknya.”<sup>6</sup>

Tingkat usia yang merupakan salah satu penghambat bagi anak dalam menguasai kosakata bahasa inggris dimana dalam hal ini dalam pemberian materi juga disesuaikan dengan usia anak agar lebih mempermudah dalam memahami yang kedua yaitu pada kemampuan anak, dimana kemampuan setiap anak juga berbeda sehingga dalam hal ini juga dibutuhkan kreativitas guru. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu dukungan dari orang tua. Karena peran orang tua disini sangatlah dibutuhkan. Dalam hal ini juga diperkuat oleh adanya pendapat atau penjelasan yang langsung dijawab oleh ibu Zainab, dimana ibu Zainab yang merupakan salah satu guru di RA Nurussalam menjelaskan bahwa:

“Untuk faktor pendukung dan penghambat pembelajaran kosakata bahasa inggris terdapat beberapa faktor yaitu faktor penghambat adalah kurangnya dukungan dari orang tua dan pendukungnya tentu juga berada pada dukungan orang tua karena orang tua sangat berperan penting. Tidak hanya itu saja akan tetapi kemampuan anak yang berbeda-beda juga menjadi penghambat dalam proses pembelajaran anak, maka disini guru juga dituntut untuk sekreatif mungkin dalam membantu siswa menguasai kosakata bahasa inggris”<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti dapat di simpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran yaitu berada di peran orang tua itu sendiri karena guru juga membutuhkan kolaborasi dengan orang tua

---

<sup>6</sup>Wawancara langsung dengan ibu Halimaus Zahrah, selaku guru kelas A (9 November 2022) jam 09.00 WIB.

<sup>7</sup>Wawancara langsung dengan ibu Zainab, selaku guru kelas A (9 November 2022) jam 09.15 WIB.

tidak hanya itu saja kemampuan anak yang berbeda juga menjadi salah satu penghambat proses pembelajaran kosakata bahasa inggris.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 10 November 2022, anak-anak terlihat senang mempelajari kosakata bahasa inggris, dan juga terdapat beberapa anak yang dengan mudah dalam mengingat kosakata. Dalam mempelajari kosakata bahasa inggris dengan menggunakan media *flash card* banyak anak yang sangat antusias untuk mempelajari kosakata bahasa inggris. Pada saat pembelajaran kosakata bahasa inggris dengan media *flash card* guru juga menyelengi dengan bernyanyi dengan lagu bahasa inggris agar mempermudah anak-anak untuk mengingat. Dengan adanya media *flash card* disini bertujuan agar anak lebih mudah mengingat kosakata bahasa inggris.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ada beberapa anak yang memang sudah memahami kosakata bahasa inggris. Dilihat dari segi fasilitas yang ada di RA Nurus Salam Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan cukup lengkap dan sangat bervariasi. Dimulai dari adanya media *flash card* yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa inggris, serta adanya poster-poster, dan juga dengan adanya lingkungan kelas yang nyaman. Dimana didalam kelas banyak gambar-gambar yang disertai dengan tulisan-tulisan, dalam hal ini menjadi stimulus bagi anak-anak untuk mengembangkan kemampuan dalam membaca.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan dari data yang didapat oleh peneliti dari berbagai macam pengumpulan data yang dilakukan peneliti, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian dalam



(Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Media *Flash Card* Pada Anak Usia Dini Di RA Nurul Salam Desa Waru Barat Waru Pamekasan) sebagai berikut :

### **1. Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris**

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian pertama yaitu:

- a. Media *flash card* mampu membantu siswa mempermudah mengingat dan menghafal kosakata bahasa inggris.
- b. Media *flash card* sangat efektif dalam membantu siswa dalam mempelajari kosakata bahasa inggris.
- c. Media *flash card* dapat membantu siswa agar tidak jenuh dalam mempelajari kosakata bahasa inggris.

### **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris**

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian kedua yaitu:

- a. Faktor pendukung dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris.
  1. Adanya semangat dari guru.
  2. Adanya dukungan dari orang tua.
  3. Adanya minat dan semangat dari siswa.
  4. Siswa mempunyai tingkat kemampuan yang tinggi.
- b. Penghambat dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris.
  1. Kurangnya pemahaman tentang media *flash card* bagi orang tua.

2. Tingkat kemampuan siswa yang masih rendah.
3. Kurangnya partisipasi orang tua dalam penggunaan media *flash card*.

### C. Pembahasan

Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berada di lapangan, sebagaimana yang sudah di jelaskan diatas, dengan menggunakan teori yang telah ada.

#### 1. Penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris

Pembelajaran kosakata bahasa inggris menggunakan media *flash card* mempermudah siswa dalam mengingat atau memahami kosakata bahasa inggris, disini guru dituntut untuk kreatif mungkin. Dalam hal ini peran orang tua juga sangat dibutuhkan agar mempermudah pemahaman anak terkait dengan kosakata bahasa inggris. Dalam penelitian ini yang peneliti temukan banyak anak yang sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran kosakata bahasa inggris, dan juga banyak anak yang sudah paham tentang kosakata bahasa inggris. Untuk lebih semangat lagi dalam mempelajari kosakata bahasa inggris guru juga menyelingi kegiatan bernyanyi tentang kosakata bahasa inggris agar anak tidak jenuh pada saat berada dikelas.

Menurut Indriana yang dikutip oleh Sisca Wulansari Saputri media *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya sekitar 25x30 cm. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya.<sup>8</sup> Pada proses pembelajaran, guru dapat

---

<sup>8</sup>Sisca Wulansari Saputri, Pengenalan *Flash card* Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris, *ABDIKARYA*, 02, no.1 (April 2020), 57.

menggunakan *flash card* untuk memberi gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih kongkrit dari pada diuraikan dengan kata-kata. Melalui media *flash card* guru dapat menjelaskan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realita atau nyata.

Bahasa inggris yang merupakan salah satu bahasa asing yang dipergunakan di dunia internasional. Keahlian berbahasa inggris memang diperlukan untuk menguasai ilmu pengetahuan, sehingga dapat memiliki pergaulan yang luas dan karir yang baik kedepannya. Pembelajaran bahasa inggris yang diperkenalkan sejak usia dini sangatlah penting, karena untuk menambah wawasan dan pengetahuannya dalam bahasa inggris.<sup>9</sup>

Pembelajaran kosakata bahasa inggris sangatlah penting dimana bahasa inggris merupakan bahasa internasional, dalam mempermudah memahami bahasa inggris tentunya pertama-tama yang perlu dipahami yaitu kosakata yang ada pada bahasa inggris. Dalam hal ini guru dapat membantu mengenalkan macam-macam kosakata bahasa inggris pada siswa, dan dalam mengenalkan kosakata bahasa inggris tentu perlu metode untuk mempermudah proses pembelajaran kosakata bahasa inggris apalagi dalam penelitian ini yang diajarkan yaitu anak usia dini dimana membutuhkan media atau cara dalam menjelaskan kosakata bahasa inggris sehingga dalam hal ini yaitu *flash card* mempermudah siswa dalam memahami kosakata bahasa inggris.

Penggunaan media *flash card* dalam mempermudah siswa memahami kosakata bahasa inggris yaitu yang dilakukan pertama kali menyiapkan media *flash card* terlebih dahulu kemudian disusun lalu mengambil salah satu kartu dan diangkat

---

<sup>9</sup>Ibid 56.

setinggi dada diperlihatkan kepada siswa dan dijelaskan terlebih dahulu apa yang ada pada gambar kemudian menanyakan kepada siswa setelah dijelaskan. Dalam proses pembelajaran siswa guru juga menyelengi dengan menyanyikan lagu kosakata bahasa inggris. Dalam mempelajari bahasa inggris tentunya memerlukan kerja sama dengan orang tua, dimana orang tua juga membantu anaknya dalam mengingat kosakata bahasa inggris yang sudah dipelajari disekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah RA Nurul Salam yaitu ibu Nurul Azizah K, S.Pd yang mengatakan bahwasanya dalam membantu siswa menghafal dan mengingat kosakata bahasa inggris memang memerlukan suatu media atau alat yang salah satunya yaitu media *flash card* dimana media *flash card* mempermudah siswa dalam mengingat kosakata bahasa inggris. Dalam menerapkan media *flash card* yang dilakukan pertama kali tentunya menyiapkan media *flash card* sehingga nanti mempermudah proses pembelajaran. Dalam hal ini salah satu guru RA Nurul Salam juga mengatakan bahwa dalam menerapkan media *flash card* bertujuan membantu siswa dalam mempelajari kosakata bahasa inggris dan cara menerapkannya yaitu media *flash card* disiapkan terlebih dahulu kemudian disusun dan mengambil salah satu kartu lalu diangkat setinggi dada dan dijelaskan.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa inggris**

Berdasarkan hasil pengambilan data dilapangan oleh peneliti ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pada proses pembelajaran kosakata bahasa inggris diantaranya sebagai berikut:

Lenneberg berpendapat bahwa belajar adalah berdasarkan pengetahuan awal yang didapatkan secara biologis. Para ahli nativis juga menerangkan bahwasanya anak lahir dengan kapasitas internal sehingga mampu mengorganisasi lingkungannya dan dapat mempelajari bahasa.<sup>10</sup> Ahli nativis juga percaya bahwa anak-anak dapat menginternalisasikan ketentuan tata bahasa sehingga anak dapat menirukan bahasa orang dewasa. Namun teori nativis yang memisahkan antara belajar bahasa dengan kemampuan kognitif anak banyak dikritik karena pada kenyataannya anak belajar bahasa dari lingkungannya dan anak juga mampu mengubah bahasanya apabila lingkungan tersebut juga berubah.

Pada pembelajaran bahasa inggris di RA Nurus Salam terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yaitu :

**a. Faktor pendukung**

Faktor pendukung adalah faktor yang memfasilitasi perilaku individu atau kelompok termasuk keterampilan. Seperti yang dikemukakan oleh penulis terdapat beberapa pendukung dalam pembelajaran terhadap anak menggunakan media *flash card*.

1. Adanya minat bagi anak untuk belajar penguasaan kosakata bahasa inggris dengan menggunakan media *flash card*

Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam membangun karakter manusia yang lebih baik, tentu saja ada beberapa hal yang harus menjadi kunci perhatian bagi mereka yang mengkhususkan diri untuk berkecimpung dalam dunia pendidikan. Tanpa adanya minat segala

---

<sup>10</sup>Wahyuningtias Ludiawati, "Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini (5-6 Tahun) Pada Masa Pandemi COVID-19 di RA Mambaul Hisan Surabaya", (Skripsi, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021), 107.

kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Minat adalah sebagai sebab, yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang situasi atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau suatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas. Minat menjadikan seseorang pembelajar sungguh-sungguh mengalami pembelajaran karena dorongan yang timbul dari hati secara terus-menerus dan semakin kuat sehingga ia sendiri memotivasi dirinya sendiri dan memampukan dirinya untuk melakukan suatu hal tertentu.<sup>11</sup>

## 2. Adanya sarana dan prasarana pembelajaran bahasa Inggris

Dalam konteks pendidikan sarana dan prasarana dipergunakan dalam pelaksanaan pendidikan secara umum maupun dipergunakan secara khusus untuk pembelajaran. Definisi sarana dan prasarana dapat dilihat dari beberapa para ahli yang salah satunya:

Daryanto dan Mulyasa yang dikutip oleh Rusyidi Ananda, menjelaskan bahwa sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat media pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, dan taman sekolah.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*, Malang: Ahlimedia Press, 2021), 9-11.

<sup>12</sup>Rusyidi Ananda, Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: CV. Wdya Puspita, 2017), 19.

### 3. Kemampuan dalam memainkan media *flash card*

Permainan *flash card* tidak hanya menjadi sarana dalam media pembelajaran, akan tetapi permainan seperti ini mempunyai kemampuan tiga kali lipat dibandingkan dengan permainan yang lainnya. Permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan gambar secara cepat ini memicu otak anak agar dapat menerima informasi yang ada dihadapannya. Lebih dari itu, permainan ini sangat efektif untuk membantu anak dengan belajar membaca serta mengenal angka dan huruf diusia sedini mungkin.

Menghafal dengan cara buka tutup atau ci-luk-ba, sebagaimana dalam permainan *flash card* ini, membuat anak menjadi sangat senang dalam belajar. Apa lagi, kartu-kartunya dapat dimasukkan kedalam saku, sehingga anak bisa belajar dimanapun. Selain itu, *flash card* yang berisi materi pembelajaran dapat digunakan untuk belajar bersama maupun belajar sendiri. Semakin banyak kosakata yang diberikan, kemampuan membaca dan berkomunikasi anak akan dapat terbentuk dengan cepat.<sup>13</sup>

### 4. Adanya dukungan dari orang tua dalam pembelajaran menggunakan media *flash card*

Dukungan orang tua yang positif berkaitan dengan hubungan yang erat antara orang tua dan anak-anak, rasa harga diri yang tinggi, keberhasilan akademis, dan perkembangan moral yang maju. Kurangnya dukungan orang tua mungkin menimbulkan hasil yang bertentangan, rasa harga diri yang rendah, hasil di sekolah yang kurang, perilaku atau sikap yang melakukan tindakan tanpa memikirkan akibat dari apa yang

---

<sup>13</sup>Adi D. Tilog, *49 Aktivitas Pendongkrak Kinerja Otak Kanan dan Kiri Anak*, (Yogyakarta: Laksana, 2016), 27-28.

dilakukan, penyesuaian sosial yang kurang baik, serta perilaku yang menyimpang dan anti sosial.<sup>14</sup>

Kehadiran orang tua pada peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan anak seperti dalam belajar merupakan sesuatu yang sangat penting bagi anak-anak mereka.

#### **b. Faktor penghambat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan pengertian kendala atau penghambat adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Seperti yang dikemukakan oleh penulis terdapat beberapa penghambat dalam pembelajaran terhadap anak menggunakan media *flash card*.

1. Anak tidak selalu mengetahui bagaimana membaca atau menginterpretasikan gambar.

Terdapat banyak siswa atau murid belum hafal huruf abjad maka dari itu, guru harus mempersiapkan segala sesuatu agar anak lancar dalam belajar. Guru bisa menggunakan metode membaca gambar terlebih dahulu untuk mendidik anak dalam belajar. Guru cukup menyediakan buku bergambar dan meluangkan waktu untuk buah hatinya.

Cara membaca gambar adalah anak melihat gambar lalu mengucapkan kalimat yang sesuai imajinasi mereka. Meski sebenarnya

---

<sup>14</sup>Singgih D. Gunarsa, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak Sampai Usia Lanjut*, (Jakarta, PT. Bpk Gunung Mulia,), 283.



dibuku sudah ada teks bacaan dengan ukuran huruf yang lumayan besar.<sup>15</sup>

## 2. Mood anak yang berubah-ubah

Berbagai kendala dihadapi sekolah yang menangani anak di sekolah, selain keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua. Anak-anak mengalami penurunan kualitas akademi, terlihat dari beberapa tugas yang diberikan anak tidak mengerjakan dan saat hal ini ditanyakan kepada orang tua, mereka memberikan alasan bahwa anak tidak mau, mengalami tantrum dan penolakan atau saat tanya jawab untuk pengulangan materi anak tidak mengerti.<sup>16</sup>

Selain itu selama ini yang ada dalam benak anak-anak belajar itu di sekolah bukan di rumah dan hal ini terkadang membuat mood anak berubah-ubah. Untuk menyiasati hal ini pihak sekolah (guru) juga dituntut untuk kreatif terutama menemukan media yang menyenangkan dan edukatif sehingga anak merasa sedang bermain.

Solusi dari faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris di atas adalah dengan mengadakan sosialisasi kepada wali murid dengan memberikan pengetahuan yang ada di sekolah. Dengan adanya upaya ini diharapkan pelaksanaan pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media *flash card* dapat memberikan dampak yang baik untuk guru, orang tua, dan anak didik.

---

<sup>15</sup>Zahrotul Mujahidah, *Ini Duniaku Catatan Seorang Ibu dan Pendidik*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 61.

<sup>16</sup>Em Saidi Dahlan, *Merakit Kata Mengubah Dunia*, (Sumenep: Penerbit MASA, 2021), 17.